



Pemkot Gandeng Chef Hotel

■ Upaya Meningkatkan Hasil Produksi UPPKS

**Bagaimana
nanti pro-
duknya kecil
tapi harga-
nya mahal,
seperti yang
dihidangkan
di hotel. Lalu
produk juga
jadi enak dan
bisa berkelas.**

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, melihat potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kota Yogyakarta sangat besar, khususnya di bidang kuliner.

Kegiatan produksi dan pemasaran yang selama ini mereka lakukan, dianggap sudah mampu meningkatkan kesejahteraan.

Namun, hasilnya akan menjadi berlipat lagi ketika dipadupadankan dengan program Gandeng Gendong milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.



TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH

JUAL BELI - Transaksi jual beli antara pembeli dan juga kelompok UPPKS yang menawarkan produk dalam Gebyar UPPKS se-Kota Yogyakarta, Selasa (11/12).

● ke halaman 15

Pemkot Gandeng

● Sambungan Hal 9

"Ketika bekerja sama, maka ada usaha untuk saling memajukan. Saya sampaikan kembali bahwa program Gandeng Gendong bukan sekadar belas kasihan, tapi ini program membangun aliansi. Semua mendapatkan untung. Perusahaan besar yang membantu juga mendapatkan untung. Usaha masyarakat juga bisa berjalan," bebernya, dalam Gebyar Promosi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) se-Kota Yogyakarta, di Graha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Selasa (11/12).

Ia mengatakan, UPPKS telah mampu menghasilkan berbagai varian produk. Misalkan makanan kering, jajanan pasar, keripik, serta jamu tradisional.

"Tapi saat ini, masing-masing bekerja sendiri-sendiri. Belum jadi satu brand besar. Kalau pun bisa cepat habis karena dijual murah," ucapnya.

Heroe menyebut, pihak Pemkot Yogyakarta telah beberapa kali menggandeng chef maupun staf hotel untuk melakukan pelatihan terhadap ibu-ibu yang berada dalam UPPKS. Tujuannya adalah untuk memperbaiki cara masak serta memberikan ilmu untuk mengolah dan menyajikan hidangan agar lebih baik lagi.

"Bagaimana nanti produknya kecil tapi harganya mahal, seperti yang dihidangkan di hotel. Lalu produk juga jadi enak dan bisa berkelas," urainya.

UPPKS, lanjutnya, dinilai sangat strategis karena persoalan keluarga berencana berada di kampung-kampung yang kurang sejahtera. Pada saat UPPKS mampu menyatu dengan program Gandeng Gendong, maka kesejahteraan keluarga akan lebih baik lagi. "Persoalan kesejahteraan yang banyak yakni angka pernikahan dini, dan tingkat kelahiran yang paling banyak berasal dari kelompok KMS," bebernya.

Masalah pernikahan dini, dijelaskan Heroe di antaranya berangkat dari fenomena di mana menikahkan anak sesegera mungkin dilakukan untuk mengurangi beban keluarga.

"Tapi kenyataannya anak yang kita nikahkan itu belum mandiri dan belum mencukupi kebutuhannya. Disusul kehadiran anak-anaknya, sehingga beban keluarga bukannya semakin ringan," ujarnya.

Sejahtera

Melihat fenomena tersebut, Heroe menuturkan bahwa UPPKS yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, juga bisa untuk mengatur jarak kelahiran, mendorong anak-anak menuntaskan belajarnya, mendukung anak untuk meraih cita-citanya terlebih dahulu.

"Juga dalam rangka menurungi pikiran pintas untuk mengurangi beban keluarga dengan segera menikahkan mereka," ungkapnya.

Sementara itu, Pelaksa-

na Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogyakarta, Eny Retnowati menjelaskan, UPPKS di Kota Yogyakarta selaras dengan program Gandeng Gendong yakni untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. "Oleh karenanya, UPPKS ini sangat mendukung program Gandeng Gendong," bebernya.

Melalui kegiatan Gebyar UPPKS se-Kota Yogyakarta tersebut, Eny mengatakan bahwa hal tersebut mampu menjadi wadah yang bagus bagi mereka untuk mengenalkan produk serta memperluas jangkauan pasarnya.

"Ini upaya untuk membantu perekonomian keluarga. Jadi meningkatkan produk dengan produk serta bisa mengikuti program KB untuk mewujudkan keluarga sejahtera," tuturnya. Eny menyebut, pada kegiatan tersebut terdapat total 28 peserta dengan perwakilan masing-masing kecamatan sejumlah 2 kelompok UPPKS. (kur)

Sudah Mampu Melayani Order

KETUA Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Surya 8 Kecamatan Kraton, Qurina Pinta Yudiari menjelaskan, kelompoknya terdiri dari sepuluh orang ibu rumah tangga.

Mereka bisa melayani pesanan, baik dalam jumlah besar maupun kecil

untuk snack dan nasi kotak di lingkup DIY. Untuk mengerjakan pesanan tersebut, seluruh anggota mendapat pembagian tugas siapa membuat apa.

"Awalnya kami menggandeng mereka yang benar-benar tidak produktif, lalu

● ke halaman 15

Sudah Mampu

● Sambungan Hal 9

sekarang sudah terbiasa mengerjakan pesanan dan sudah bisa membantu perekonomian keluarga," ujarnya, Selasa (11/12).

Pinta, begitu sapaan akrabnya, juga mengatakan bahwa dirinya tanpa menunggu pesanan juga telah memproduksi jajanan yang dititipkan di penjual di beberapa titik. Dalam satu hari dirinya mampu membuat jajanan risoles, kroket, dan mi-

soa yang seharinya mencapai 500 buah.

Tantangan

Walau demikian, ia mengaku, tak mudah menggerakkan UPPKS yang sudah berusia 6 tahun tersebut. Jatuh bangun dirasanya. Salah satunya adalah masalah modal yang terkadang justru terpakai untuk keperluan lain.

"Kalau ada kebutuhan mendesak, modal habis. Misalkan anak sakit, bayar sekolah. Itu yang bikin macet. Saya *nomboki* dulu. Tapi, kan, memang harus ada pengorbanan. Saya tidak mau

mereka berhenti," bebernya.

Ia pun menyampaikan usulannya kepada pemerintah untuk memberikan tempat bagi produk-produk mereka, misalkan dengan adanya kantin atau koperasi di kecamatan sehingga ada pendapatan tetap tiap harinya.

"Jadi tidak hanya nama kita dicatat atau didata di pemkot, tapi tiap kelurahan dan kecamatan kalau bisa ada koperasi dan kantin sehingga ada space buat kami untuk menjual produk kami," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005